

**EVALUASI PROGRAM PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) DI SMK
NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN BERDASARKAN MODEL CIPP**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
ARFIN JURI ABADI TANJUNG
NIM. 17138006**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

ABSTRACT

Arfin Juri Abadi Tanjung, 2021. *This Study Aims to Evaluate the Implementation of the Field Work Practice Program at SMK Negeri 2 Padangsidempuan Based on CIPP Model.*

The evaluation of the field work practice is seen from the context, input, process, product aspects encountered in the implementation of the field work practice program.

The research method used is a combination method of sequential explanatory design, combining quantitative research methods using questionnaires and qualitative with sequential interviews, where the data analysis technique uses the percentage of respondents' achievement level (TCR test) for quantitative data and for qualitative data using analytical techniques. Miles and Huberman data are: data reduction, data display and conclusion/verification.

The results showed that the overall implementation at SMK Negeri 2 Padangsidempuan included: Context evaluation obtained an average score of 84.05% good. The input evaluation obtained a standard score of 78.96% which was sufficient. Process evaluation obtained an average standard score of 68.94% sufficient. Product evaluation obtained a standard score of 77.89%, which is sufficient. Based on the findings of this study, it was concluded that the field practice program at SMK Negeri 2 Padangsidempuan was 77,46% still in the sufficient category, and needed to be improved from various aspects so that the goal of field practice as an industrial work practice was achieved.

Keywords: *Evaluation, Field Work Practice Program, CIPP.*

ABSTRAK

Arfin Juri Abadi Tanjung, 2021. Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) SMK Negeri 2 Padangsidimpuan Berdasarkan Model CIPP. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kombinasi desain *equental Explanatory*, menggabungkan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan angket/kuesioner dan kualitatif dengan wawancara secara berurutan, dimana teknik analisis data menggunakan persentase tingkat capaian responden (uji TCR) untuk data kuantitatif dan untuk data kualitatif menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yaitu: *data reduction, data display* dan *conclusion/verification*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan secara keseluruhan meliputi: Evaluasi *context* memperoleh standar skor rata-rata 84,05% baik. Evaluasi *input* memperoleh standar skor rata-rata 78,96% cukup. Evaluasi *Process* memperoleh standar skor rata-rata 68,94% cukup. Evaluasi *product* memperoleh standar skor rata-rata 77,89% cukup. Berdasarkan temuan penelitian ini disimpulkan bahwa program PKL SMK Negeri 2 Padangsidimpuan adalah 77,46% masih dalam kategori cukup, dan perlu diperbaiki dari berbagai aspek sehingga bisa tercapainya tujuan dari PKL sebagai praktek kerja industri tercapai.

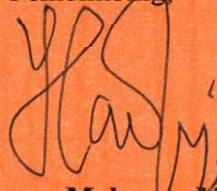
Kata kunci: Evaluasi, CIPP, PKL

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Arfin Juri Abadi Tanjung
NIM : 17138006
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

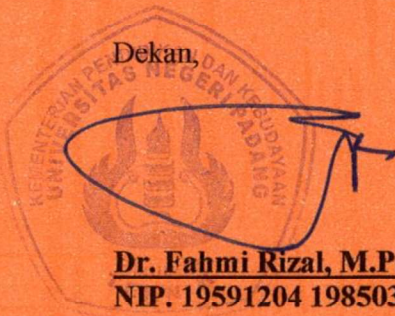

Pembimbing,



Dr. Hasan Maksun, M.T.
NIP. 19660817 199103 1 007


PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Koordinator Program Studi Pascasarjana,



Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

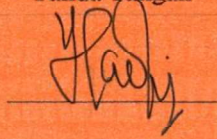
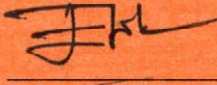

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : Arfin Juri Abadi Tanjung
NIM : 17138006

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 20 Agustus 2021

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Hasan Maksum, M.T.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Eko Indrawan, ST., M.Pd.</u> (Anggota)	
3	<u>Wawan Purwanto, S.Pd., M.T., Ph.D.</u> (Anggota)	

Padang, 20 Agustus 2021
Koordinator Program Studi Pascasarjana,



Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) SMK Negeri 2 Padangsidimpuan Berdasarkan Model CIPP**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelas yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 20 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Arfin Juri Abadi Tanjung

NIM. 17138006

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Dalam penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Hasan Maksum, M.T selaku Pembimbing yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Eko Indrawan, ST., M.Pd. dan Wawan Purwanto, S.Pd., M.T., Ph.D selaku Kontributor yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Magister Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Kepala sekolah SMK Negeri 2 Padangsidempuan beserta guru-guru yang telah mengizinkan dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu guru, karyawan dan seluruh staff pegawai di SMK Negeri 2 Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Orang Tua peneliti.
8. Erni Sri Rizki Siregar, S.Pd istri tercinta dan tersayang yang telah memberi dukungan untuk penelitian ini.
9. Rekan-rekan Mahasiswa/i Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah banyak

memberikan masukan kepada peneliti baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan tesis ini.

Peneliti berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan ke depan.

Padang, 20 Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN UJIAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Pengertian Evaluasi	11
2. Pengertian Evaluasi Program	14
3. Model Evaluasi Program	15
4. Evaluasi dengan Menggunakan Model CIPP	17
a. Evaluasi Konteks	18
b. Evaluasi Masukan	18
c. Evaluasi Proses	19
d. Evaluasi Produk	20
5. Langkah-Langkah Evaluasi Program	20

B. Praktik Kerja Lapangan SMK	22
1. Pengertian Praktik Kerja Lapangan	22
2. Tujuan Praktik Kerja Lapangan	23
3. Manfaat Praktik Kerja Lapangan	24
C. Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 2 Padangsidempuan	26
1. Tujuan	26
2. Persiapan Program	27
3. Pelaksanaan Program	29
D. Penelitian Relevan	31
E. Kerangka Berfikir	33
F. Pertanyaan Penelitian	35
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Metode Penelitian	38
D. Subjek/Informan Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Kuantitatif	44
B. Deskripsi Data Kualitatif	52
C. Pembahasan	60
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Impilkasi	65
C. Saran	65
DARTAR RUJUKAN	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	42
3.2. Kategori Tingkat Ketercapaian Responden	43
4.1. Rekapitulasi Tingkat Capaian Responden Konteks	44
4.2. Rekapitulasi Tingkat Capaian Responden <i>Input</i>	46
4.3. Rekapitulasi Tingkat Capaian Responden Proses	49
4.4. Rekapitulasi Tingkat Capaian Responden Produk	51
4.5. Hasil Wawancara Komponen Konteks	53
4.6. Hasil Wawancara Komponen <i>Input</i>	53
4.7. Hasil Wawancara Komponen Proses	56
4.8. Hasil Wawancara Komponen Produk	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Skema Kerangka Pikir	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Data CIPP	69
2. Tabulasi Data CIPP Perindikator	71
3. Tabulasi Data Tabulasi Uji Coba	73
4. Instrumen Angket Uji Coba	75
5. Instrumen Angket Penelitian	82
6. Surat Validator	89
7. Surat Izin Penelitian Dinas Prov Sumatera Utara	91
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMKN 2 PSP	92
9. Dokumentasi	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah lembaga pembelajaran formal yang siswanya memperoleh pembelajaran selama proses belajar mengajar di sekolah. Menurut Azzahra (2019:19) pendidikan adalah suatu usaha yang direncanakan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang baik. Menurut pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pada era revolusi industri 4.0 pendidikan sangat mempengaruhi kualitas bangsa. Guru memperoleh tantangan besar untuk menciptakan generasi yang bermutu yang akan bersaing di Era Revolusi Industri dan tentu harus didukung oleh siswa serta sarana dan prasarana pendidikan yang baik. Dengan demikian tentu harus menyesuaikan sistem pembelajaran dan kurikulum sebagai respon terhadap era revolusi industri 4.0 (Yahya, 2018:9).

Pendidikan di Indonesia sekarang telah menggunakan kurikulum berbasis karakter, siswa tidak hanya diharapkan memperoleh ilmu pengetahuan saja akan tetapi harus memiliki karakter yang baik. Syarbini (2012:83) mengatakan pendidikan harus menumbuhkan dan mengembangkan karakter setiap siswa serta memperhatikan proses pertumbuhan peserta didik agar memiliki karakter yang baik. Pendidikan di Indonesia terdiri dari SD, SMP, SMA dan SMK.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang diharapkan agar siswa lulusannya dapat langsung mendapatkan kerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan keahlian yang telah ia pelajari semasa menempuh jenjang pendidikan pada program pendidikan kejuruan. Sementara itu tujuan

pendidikan kejuruan memiliki tujuan untuk; 1) memberikan bekal keterampilan yang laku di masyarakat, sehingga hal itu dapat menunjang kehidupan ekonominya, 2) membantu peserta didik memperoleh dan mempertahankan pekerjaan yang diinginkannya, 3) mendorong produktivitas ekonomi secara ekonomi secara regional maupun nasional, 4) mendorong tumbuhnya tenaga terlatih untuk menopang pertumbuhan ekonomi dan industri, serta (5) mendorong peningkatan kualitas masyarakat. Pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk bisa bekerja dalam bidang tertentu, kemudian Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional, menjelaskan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan pada tingkat menengah yang mengedepankan pengembangan kemampuan peserta didik untuk jenis pekerjaan tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan menjadi salah satu jenjang pendidikan formal pada tingkat sekolah menengah atas yang orientasi siswa SMK diarahkan dan dibimbing untuk bisa melakukan aktivitas praktek dalam belajar yang sejalan dengan tuntutan dunia kerja, dunia bisnis dan industri serta berwirausaha, walaupun tidak mengurangi kesempatan siswa SMK dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Proses pendidikan di SMK membutuhkan lulusan yang ulet, gigih dan berkopetensi di dunia kerja yang memahami sikap professional dalam bidang keahlian yang di harapkan dunia kerja dan dunia industri. Siswa SMK harus memiliki kompetensi keahlian dari kejuruan masing-masing program jurusan.

SMK Negeri 2 Padangsimpuan termasuk Sekolah Menengah Kejuruan kelompok teknologi dan teknik yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program praktek kerja lapangan. Praktek kerja lapangan terintegrasi dalam kurikulum SMK Negeri 2 Padangsidimpuan, agar menghasilkan lulusan berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan DU/DI. SMK Negeri 2 Padangsidimpuan melaksanakan program praktek kerja lapangan setiap tahun ajaran yang dilaksanakan pada akhir semester genap atau awal semester ganjil. Namun pada pelaksanaan praktek kerja lapangan tahun 2021 ini

tetap dari tahun-tahun sebelumnya. Dimana siswa SMK yang hendak melaksanakan praktek kerja lapangan masih di perusahaan-perusahaan yang memiliki kerja sama dengan sekolah di tahun 2021.

Beberapa kritikan pihak industri tentang mutu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan; 1) Kurang relevan dengan kebutuhan industri, meliputi topik/mata diklat yang dipelajari, topik yang relevan sangat minim, 2) kurang lengkap, meliputi banyaknya materi yang diajarkan tidak tuntas. Sehingga jumlah materi yang seharusnya tuntas menjadi belum tuntas, 3) Lulusan belum siap bekerja di dunia usaha/industri.

Fenomena tersebut sangat berlawanan dengan tujuan pendidikan kejuruan. dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu, Sudji (2008:12) mendeskripsikan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang memiliki tujuan untuk: 1) memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga kerja, 2) meningkatkan pilihan pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk siap kerja dengan kompeten demi pemenuhan kebutuhan lapangan kerja.

Pendidikan kejuruan memiliki karakteristik yang berberda dengan pendidikan umum. Sudji (2008:12) beberapa karakteristik ini diantaranya adalah pendidikan kejuruan didasarkan atas kebutuhan dunia kerja, keberhasilan anak didik tercermin dari keterserapan tamatan didunia usaha/dunia industri (DU/DI). Mereka lebih responsif dan antisipatif terhadap perkembangan teknologi, lebih fokus pada "*learning by doing*" serta "*hands-on experience*". dengan demikian mereka memerlukan pembelajaran praktik yang sesuai dengan kondisi DU/DI yang sebenarnya.

Putu (2006:85-89) mengungkapkan permasalahan-permasalahan pada pendidikan kejuruan yaitu berkaitan dengan sistem nilai, pola pikir, dan sikap mental pelaku dan pengelola pendidika kejuruan. kemudian sekolah berusaha melengkapi dan memodernisasi peralatan praktek kejuruan agar menghasilkan

tamatan yang berkualitas profesional dan siap pakai, sehingga usaha ini sulit untuk dicapai.

Kemudian permasalahan yang berkaitan dengan kualitas lulusan SMK adalah belum siapnya lulusan SMK untuk masuk DU/DI. Belum siapnya lulusan SMK dalam melakukan pekerjaan yang ada di dunia kerja mempunyai efek domino terhadap industri pemakai tenaga kerja, karena industri harus menyelenggarakan pendidikan di dalam industri untuk menyiapkan tenaga kerja. Sebenarnya pihak industri dan pihak sekolah memiliki keterbatasan masing-masing dalam membentuk dan mendapatkan tenaga kerja siap pakai. Pihak sekolah memiliki keterbatasan dalam pembiayaan dan penyediaan lingkungan belajar, sementara pihak industri memiliki keterbatasan dalam sumber daya pendidikan untuk membentuk tenaga kerja yang dibutuhkan. Oleh karena itu untuk mendapat lulusan SMK yang siap pakai, maka kedua belah pihak semestinya melakukan upaya, atau terlibat menyusun program pelatihan.

Evaluasi merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk melihat sejauh mana keberhasilan sebuah program. Keberhasilan program itu sendiri dapat dilihat dari dampak atau hasil yang dicapai oleh program tersebut. Karenanya, dalam keberhasilan ada dua konsep yang terdapat didalamnya yaitu efektifitas dan efisiensi. Ada bermacam-macam model evaluasi yang telah digunakan oleh evaluator untuk pemahaman tentang evaluasi.

Goal Free Evaluation Model, dikembangkan oleh Scriven. Dalam melakukan evaluasi program ini, Evaluator tidak mesti memperhatikan apa yang menjadi tujuan program, namun yang diperhatikan bagaimana jalannya program, dengan cara mengelompokkan fenomena-fenomena yang menjadi baik yang bersifat positif maupun negatif.

Formatif Summatif Evaluation Model, dikembangkan oleh Michael Scriven. Model ini sangat erat kaitannya dengan tujuan program, sehingga model ini menunjukkan tentang apa, kapan dan tujuan evaluasi itu dilaksanakan.

Countenance Evaluation Model, dikembangkan oleh Stake. dua hal mendasar ditekankan pada evaluasi ini, yaitu deskripsi (*description*) dan pertimbangan (*judgments*) serta adanya tiga tahap dalam evaluasi program model ini, yakni (1) anteseden (*Antecedent-Context*), (2) Transaksi (*Transaction-Process*), dan (3) Keluaran (*Output-Outcome*).

CIPP Evaluation Model, dikembangkan oleh Stufflebeam. Model evaluasi ini merupakan model evaluasi yang paling banyak digunakan oleh evaluator dalam melakukan evaluasi program, dengan komponen didalamnya adalah *Context, Input, Process*, dan *Product* yang biasa disingkat dengan CIPP.

CSE-UCLA Evaluation Model, merupakan dua singkatan dari CSE-UCLA. CSE sendiri sigkatan dari *Center for the study of Evaluation*, dan *University of California in Los Angeles* singkatan untuk UCLA. Terdapat empat tahapan pada model evaluasi CSE-UCLA ini, yaitu 1) *Needs Assesment*, 2) *Program Planning*, 3) *Formative Evaluation* dan 4) *Summative Evaluation*.

Logic Model, adalah alat untuk melakukan perencanaan atas program yang akan dilaksanakan. Disamping itu *logic model* juga dapat digunakan untuk melakukan evaluasi atas program atau kegiatan yang telah selesai maupun yang sedang berjalan serta program yang masih dalam tahap perencanaan. *Logic Model* dibuat untuk dapat membantu mengeksplisitkan apa yang Anda ketahui mengenai program Anda dan mengklarifikasi bagaimana program dijalankan (dioperasikan). Model logika dapat digunakan dalam perencanaan, manajemen program, evaluasi dan komunikasi. Dalam perencanaan, *Logic Model* menyajikan kerangka dan proses untuk perencanaan yang menjembatani GAP antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diinginkan. Dalam evaluasi, *Logic Model* digunakan untuk menjelaskan, menelusuri, serta mengawasi operasi, proses, dan fungsi evaluasi. *Logic Model* dapat membantu dalam menentukan kapan dan bagaimana evaluasi dijalankan sehingga sumber daya bisa dikatakan telah efektif dan efisien penggunaannya.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan CIPP Model, belum ada yang melakukan evaluasi untuk

Program PKL (Praktek Kerja Lapangan) dengan menggunakan CIPP Model, pada penelitian yang sudah dilaksanakan para peneliti, mereka hanya melakukan penelitian diantaranya Program Diklat Pekerja Sosial (Peksos), Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Penelitian pada program yang telah dilaksanakan para peneliti, mereka hanya melakukan penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian Evaluasi Program Praktek Kerja. Lapangan yang akan diteliti menggunakan CIPP Model dengan metode penelitian Mix Methods, yaitu metode campuran antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

SMK Negeri 2 Padangsidimpuan sebagai sekolah melakukan program PKL (Praktik Kerja Lapangan) untuk melatih dan membekali peserta didiknya dalam memantapkan kemampuannya baik secara teori maupun praktik. Secara umum hasil PKL yang telah dilaksanakan oleh peserta didik berupa penilaian dari pihak DU/DI masih dalam kategori baik. Namun penilaian dari DU/DI ini belum pernah dilakukan evaluasi, apakah penilaian “baik” ini hanya sebatas pemenuhan nilai agar peserta didik yang telah melakukan PKL dan sekolah yang menyelenggarakan PKL ini aman, atau memang benar-benar penilaian “baik” karena peserta didik benar-benar melakukan PKL sesuai dengan arahan dan petunjuk dari instruktur dengan baik. Selanjutnya apakah kegiatan praktik kerja lapangan mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap kemampuan siswa dengan kebutuhan tuntutan tenaga kerja yang dipersyaratkan pihak DU/DI. Oleh karena itu, untuk melihat keberhasilan program PKL perlu dilakukan evaluasi program pada program pelaksanaan PKL yang dilakukan di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan sudah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah melalui Dirjen Pembinaan SMK dalam Modul Bimbingan Teknis dan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi.

Dengan adanya evaluasi program akan diketahui komponen program yang belum terealisasi, dengan demikian dapat diperbaiki dan dilaksanakan pada program berikutnya. sedangkan bagi peserta didik Evaluasi pelaksanaan program PKL akan berfungsi sebagai umpan balik dalam meningkatkan kemampuan kompetensi dan hasil belajar.

Peneliti memandang penting melaksanakan evaluasi pada Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 2 Padangsidempuan TP. 2020/2021, karena Program PKL SMK Negeri 2 Padangsidempuan belum pernah dilakukan evaluasi. Evaluasi Program PKL SMK Negeri 2 Padangsidempuan diperlukan untuk melihat secara mendalam masing-masing komponen Program PKL dengan Model Evaluasi CIPP.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih belum maksimalnya tujuan, persiapan dan pelaksanaan praktik kerja lapangan, dilihat pada permasalahan-permasalahan yang terjadi selama praktik kerja lapangan.
2. Masih kurangnya kesiapan guru pembimbing dalam pelaksanaan monitoring program praktikum kerja lapangan.
3. Masih kurangnya guru-guru produktif dilibatkan dalam pelaksanaan program praktik kerja lapangan.
4. Masih rendahnya kompetensi siswa yang tidak sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan program praktik kerja lapangan.
5. Masih rendahnya kemampuan peserta didik dan tingginya lulusan SMK yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya pada hal sudah melaksanakan program praktik kerja lapangan.
6. Masih kurangnya MoU (*Momerandum of Understanding*) atau MoA (*Momerandum of Agreement*) praktik kerja lapangan antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri.

C. Pembatasan Masalah

Bersumber pada identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, bahwa studi atau riset ini dibatasi beberapa bagian indentifikasi masalah yaitu:

1. Belum maksimalnya pelaksanaan program praktik kerja lapangan SMK Negeri 2 Padangsidempuan yang akan ditinjau dari komponen konteks.
2. Masih kurangnya kesiapan guru pembimbing dalam melaksanakan monitoring dan kurangnya guru produktif dilibatkan dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan SMK Negeri 2 Padangsidempuan yang akan ditinjau dari komponen *input*.
3. Masih rendahnya kompetensi siswa yang tidak sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan program praktik kerja lapangan yang akan ditinjau dari komponen proses.
4. Masih rendahnya kemampuan dan tingginya lulusan SMK Negeri 2 Padangsidempuan yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya yang akan ditinjau dari komponen produk,

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program praktik kerja lapangan di SMK Negeri 2 Padangsidempuan ditinjau dari komponen konteks?
2. Bagaimana program praktik kerja lapangan di SMK Negeri 2 Padangsidempuan ditinjau dari komponen masukan?
3. Bagaimana program praktik kerja lapangan di SMK Negeri 2 Padangsidempuan ditinjau dari komponen proses?
4. Bagaimana program praktik kerja lapangan di SMK Negeri 2 Padangsidempuan ditinjau dari komponen produk?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui program praktik kerja lapangan di SMK Negeri 2 Padangsidempuan ditinjau dari komponen konteks.
2. Untuk mengetahui program praktik kerja lapangan di SMK Negeri 2 Padangsidempuan ditinjau dari komponen masukan.

3. Untuk mengetahui program praktik kerja lapangan di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan ditinjau dari komponen proses.
4. Untuk mengetahui program praktik kerja lapangan di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan ditinjau dari komponen produk.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pendidikan kejuruan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik penyelenggara pendidikan maupun pengambil keputusan secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis yaitu memberikan gambaran dalam melaksanakan evaluasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dengan menggunakan model evaluasi CIPP agar mampu memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan yang dilaksanakan dengan tujuan agar pelaksanaan praktek kerja lapangan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kedepannya lebih baik.
2. Manfaat Akademik Penelitian tentang evaluasi program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan yang dilakukan ini diharapkan menjadi khasanah ilmu dalam rangka untuk memperkaya keilmuan program studi pengembangan kurikulum di Universitas Negeri Padang. Sehingga kedepannya program studi pengembangan kurikulum menjadi program studi yang lebih maju dan selalu menunjukkan eksistensinya dalam pengembangan kurikulum sesuai dengan tuntutan zaman.
3. Manfaat Praktis Manfaat penelitian Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kalangan praktisi atau stake holder yang berkepentingan yaitu:
 - a. Bagi Sekolah diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki pelaksanaan praktik kerja lapangan yang telah

dilaksanakan, sehingga kedepannya sekolah dapat melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan dengan lebih baik.

- b. Bagi Tim Pokja praktek kerja lapangan diharapkan dengan hasil penelitian ini memperbaiki kekurangan di setiap tahapan dan menyusun perbaikan praktik kerja lapangan kedepannya.
- c. Bagi guru pembimbing diharapkan lebih teliti dan cermat ketika memberikan bimbingan pada saat melakukan monitoring siswa praktek kerja lapangan di tempat DU/DI.
- d. Bagi DU/DI diharapkan penelitian ini menjadi bahan kajian agar pada saat pelaksanaan praktik kerja lapangan dapat menjadi mitra pasangan yang lebih baik dan memberikan kualifikasi pembimbing sesuai dengan kompetensi siswa yang sedang praktik dan memberikan pekerjaan kepada siswa dengan sesuai kompetensi siswa.